

Selangkah demi selangkah

SELANGKAH DEMI SELANGKAH (Keluaran 23:29-33)

Sedikit demi sedikit

Aku akan menghalau mereka dari depanmu, sampai engkau beranak cucu sedemikian, engkau dapat memiliki negeri itu. Tetaplah bergerak maju, sekalipun lambat. Karena dalam keadaan tetap bergerak Anda menciptakan kemajuan. Adalah jauh lebih baik bergerak maju, sekalipun pelan, daripada tidak bergerak sama sekali." sebuah message yang saya pernah terima dari seorang teman lama.

SELANGKAH DEMI SELANGKAH (Keluaran 23:29-33)" Sedikit demi sedikit

Aku akan menghalau mereka dari depanmu, sampai engkau beranak cucu sedemikian, engkau dapat memiliki negeri itu (Ayat 30)" Tetaplah bergerak maju, sekalipun lambat. Karena dalam keadaan tetap bergerak Anda menciptakan kemajuan. Adalah jauh lebih baik bergerak maju, sekalipun pelan, daripada tidak bergerak sama sekali." sebuah message yang saya pernah terima dari seorang teman lama. Dalam hidup kita, sering kita merasa buntu hanya karena kita ingin mengambil langkah yang terlalu besar. Langkah raksasa. Akibatnya: masalah kita jadi terlihat besar sekali, kompleks dan tak terselesaikan. Hasilnya, kita hanya termenung dan tidak bergerak. Sabar dan coba mundur sebentar. Perhatikan tantangan kita. Bukankah lebih mungkin kita mengambil langkah-langkah pendek terus menerus ketimbang menelan semua masalah sekaligus? Satu langkah kecil demi satu langkah kecil, asalkan kita tidak berhenti adalah cukup. Karena kita masih memiliki hari esok dan masih ingin bergerak maju. Bukan untuk berhenti. Gaya hidup instan. Rasa-rasanya setiap orang menginginkan hidup seperti ini. Memulai usaha baru atau bisnis dengan meraup keuntungan secepat mungkin. Ingin cepat meraih kesuksesan tetapi tanpa kerja keras. Jika kita berdoa, ingin secepatnya mendapat jawaban, dsb. Ya, banyak orang masih tidak menyadari bahwa semakin besar kesuksesan yang ingin mereka raih, makin berat tantangan harus di lalui, makin dekat kehidupan kita dengan Tuhan. Kenyataannya, lebih banyak orang berhenti di tengah jalan dan putus asa karena apa yang di harapkannya tidak menjadi kenyataan. Tuhan lebih suka untuk memproses hidup kita. Bukankah kepada bangsa Israel, Tuhan tidak menjanjikan kemenangan sekaligus atas setiap musuhnya? Sedikit demi sedikit, Tuhan akan menghalau musuh-musuhnya satu persatu. Sekalipun tampaknya lambat, disitulah Tuhan memproses hidup kita untuk menjadi pribadi-pribadi yang tangguh. Makin banyak kemenangan ingin diraih, makin banyak tantangan harus di taklukan. Kita tidak mungkin mengalahkan sekaligus. Hadapilah tantangan itu sedikit demi sedikit, satu per satu dan langakah demi langakah di dalam kasihNya Tuhan. Kita akan terus bergerak maju setiap hari dan mencapai kemenaNgan hari demi hari. Kiriman dari Lucy S - B2B Team